

# Analisis Kurikulum dan Curriculum Mapping untuk Calon Guru Ekonomi

Nama : Firdaus  
NPM : 2513031046  
Kelas : 2025/A  
Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran  
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

## A. Analisis Kurikulum dan Curriculum Mapping

| Komponen                                     | Hasil Analisis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Capaian Pembelajaran/kompetensi yang relevan | Pada Fase F, pembelajaran Ekonomi diarahkan agar peserta didik mampu memahami konsep ekonomi dan menggunakan konsep tersebut untuk menganalisis fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan. Untuk materi inflasi, kompetensi yang relevan adalah kemampuan memahami konsep dan indikator inflasi, menganalisis penyebab serta dampaknya terhadap perekonomian, dan mengaitkannya dengan kebijakan ekonomi. Peserta didik juga diarahkan untuk menggunakan data ekonomi sebagai dasar analisis, bukan hanya menghafal definisi. |
| Tujuan Pembelajaran                          | Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: (1) menjelaskan pengertian, ciri, jenis, dan indikator inflasi dengan bahasa sendiri; (2) menghitung atau membaca tingkat inflasi dari data sederhana; (3) menganalisis faktor penyebab dan dampak inflasi                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                         | terhadap rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah; (4) menganalisis contoh kasus inflasi di Indonesia berdasarkan data atau berita ekonomi; dan (5) menyusun kesimpulan serta mengomunikasikan hasil analisis secara logis.                                                                                                                                                                        |
| Materi Esensial                         | Pengertian dan karakteristik inflasi; jenis-jenis inflasi; indikator inflasi seperti IHK dan tingkat inflasi; penyebab inflasi dari sisi permintaan dan biaya; dampak inflasi terhadap daya beli, produksi, pendapatan, dan kegiatan ekonomi; hubungan inflasi dengan kebijakan moneter/fiskal; serta contoh kasus inflasi di Indonesia.                                                           |
| Konsep/Keterampilan yang harus dikuasai | Konsep utama: harga umum, daya beli, IHK, tingkat inflasi, demand-pull inflation, cost-push inflation, dan kebijakan pengendalian inflasi.<br>Keterampilan yang dilatih: membaca tabel/grafik, menghitung persentase sederhana, mengidentifikasi sebab-akibat, membandingkan kondisi ekonomi, mengolah informasi dari sumber, berpikir kritis, berdiskusi, dan menyampaikan argumen berbasis data. |
| Aktivitas Pembelajaran                  | Awal: guru menampilkan contoh perubahan harga barang yang dekat dengan siswa, misalnya harga beras atau makanan, lalu melakukan asesmen diagnostik singkat. Inti: siswa mengamati data/grafik inflasi, berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi penyebab dan dampaknya, mengerjakan                                                                                                        |

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                    | latihan perhitungan sederhana, kemudian menganalisis satu kasus inflasi Indonesia dan mempresentasikan hasilnya. Akhir: siswa membuat kesimpulan, melakukan refleksi singkat, dan menerima umpan balik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Asesmen                            | Asesmen diagnostik: pertanyaan awal tentang pemahaman siswa mengenai kenaikan harga. Asesmen formatif: kuis singkat, latihan membaca data, observasi diskusi, dan pertanyaan lisan. Asesmen sumatif: tugas analisis kasus inflasi/presentasi dan tes tertulis. Kriteria utamanya mencakup ketepatan konsep, kemampuan menggunakan data, kualitas analisis sebab-akibat, dan kemampuan menyampaikan kesimpulan. Pendekatan ini sejalan dengan panduan asesmen yang menekankan penggunaan asesmen untuk mengetahui ketercapaian tujuan sekaligus memberikan umpan balik. |
| Alokasi Waktu                      | Dirancang sekitar 4 pertemuan $\times$ 2 JP (8 JP), dengan pembagian fleksibel sesuai kondisi satuan pendidikan: Pertemuan 1 konsep dan indikator inflasi; Pertemuan 2 penyebab, dampak, dan latihan data; Pertemuan 3 analisis kasus Indonesia; Pertemuan 4 presentasi, asesmen sumatif, dan refleksi.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Keterkaitan dengan kehidupan nyata | Inflasi sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena dapat terlihat dari perubahan harga kebutuhan sehari-hari dan perubahan daya beli keluarga. Pembelajaran dapat menggunakan data inflasi Indonesia, harga pangan,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | transportasi, atau kebutuhan sekolah sehingga siswa memahami bahwa inflasi bukan sekadar rumus, tetapi fenomena yang memengaruhi keputusan konsumsi, produksi, tabungan, dan kebijakan pemerintah. Pendekatan kontekstual juga relevan karena penelitian pembelajaran ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa pengaitan materi dengan situasi nyata dapat mendukung aktivitas dan hasil belajar siswa. |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## B. Alur Pembelajaran Sederhana

| Urutan | Komponen             | Isi                                                                                                                                               |
|--------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Capaian Pembelajaran | Memahami dan menganalisis fenomena ekonomi menggunakan konsep, data, dan penalaran ekonomi.                                                       |
| 2      | Tujuan Pembelajaran  | Menjelaskan konsep inflasi, membaca/menghitung tingkat inflasi, menganalisis penyebab dan dampaknya, serta mengomunikasikan hasil analisis kasus. |
| 3      | Materi               | Konsep inflasi, indikator, jenis, penyebab, dampak, dan kebijakan pengendalian inflasi.                                                           |
| 4      | Aktivitas            | Stimulus perubahan harga → asesmen diagnostik → analisis data/grafik → diskusi kasus → presentasi → refleksi.                                     |

|   |         |                                                                                                                            |
|---|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Asesmen | Diagnostik, formatif, dan sumatif melalui kuis, latihan data, observasi diskusi, presentasi/tugas kasus, dan tes tertulis. |
|---|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### **C. Penjelasan Keterkaitan Antar-Komponen**

Curriculum mapping pada materi inflasi dimulai dari capaian pembelajaran, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran yang lebih operasional. Tujuan tersebut menentukan materi esensial dan keterampilan yang perlu dibangun. Selanjutnya, aktivitas dirancang agar siswa benar-benar menggunakan konsep melalui data dan kasus yang dekat dengan kehidupan mereka. Asesmen ditempatkan sebagai bagian dari proses, sehingga guru dapat melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dan memberikan tindak lanjut. Pola ini membuat pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan definisi, tetapi bergerak menuju kemampuan menganalisis fenomena ekonomi.